

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1). Sistem produksi yang terjadi di peternak bermitra, semi mandiri dan mandiri berbeda-beda. Peternak bermitra memiliki sistem produksi yang lebih konsisten karena didukung penuh perusahaan dalam persiapan faktor produksi hingga hasil panen yang siap dibeli perusahaan. Untuk peternak semi mandiri hanya dibantu dalam persiapan 1 faktor produksi yaitu pakan yang dibayar pasca panen dan tidak ada jaminan faktor produksi lainnya terpenuhi dan harga yang stabil. Peternak mandiri memiliki sistem produksi yang paling tidak konsisten karena semua faktor produksi yang diperlukan disiapkan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak luar.
- 2). Pendapatan yang didapatkan oleh masing-masing peternak, mulai dari peternak bermitra, peternak semi mandiri dan peternak mandiri cukup besar. Untuk peternak bermitra memiliki R/C sebesar 1,17 yang berarti peternak bermitra mendapatkan keuntungan dalam berusaha ternak. Peternak semi mandiri memiliki R/C sebesar 1,20 dan peternak mandiri memiliki R/C sebesar 1,25. Dari ketiga jenis peternak dapat disimpulkan bahwa peternak mandiri memiliki

keuntungan yang lebih tinggi yaitu R/C sebesar 1,25, akan tetapi risiko yang dimiliki peternak mandiri cukup tinggi sehingga jumlah peternak mandiri sudah sangat sedikit.

3). Rata-rata pendapatan baik antara peternak bermitra dengan peternak semi mandiri, peternak bermitra dengan peternak mandiri dan peternak semi mandiri dengan peternak mandiri tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Pemerintah dalam hal ini diharapkan dapat memberikan banyak bimbingan-bimbingan teknis usaha ternak ayam ras pedaging sehingga masyarakat mampu dan mau dalam memulai usaha ternak secara bermitra, semi mandiri hingga mandiri. Karena sangat jarang adanya bimbingan teknis atau penyuluhan yang membantu dalam usaha ternak ayam ras pedaging ini.
- 2) Bagi peternak bermitra untuk dapat memilih perusahaan-perusahaan yang konsisten dalam bermitra baik dari sisi teknis maupun sisi emosional. Untuk peternak semi mandiri agar dapat lebih mencari informasi terkait harga-harga faktor produksi, harga jual panen sehingga hasil yang diperoleh menjadi maksimal. Yang terakhir jenis peternak mandiri agar mampu lebih memperhitungkan risiko-risiko yang akan timbul dalam berternak dan menambah jumlah produksi sehingga pendapatan yang didapat akan lebih sesuai dengan apa yang dilakukan.

- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai usaha ternak ayam ras pedaging yang lebih luas dan terperinci. Selain itu, jika ingin melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat menganalisis strategi pengembangan usaha ternak ayam ras pedaging ini pada ketiga jenis peternak tersebut.